



**PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA
MATA PELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI 040466
LAUSIMOMO 2022/2023**

***USING THE MAKE A MATCH TYPE COOPERATIVE MODEL IN PPKN
SUBJECTS TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN
CLASS V OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 040466
LAUSIMOMO 2022/2023***

Elviany Br Barus¹⁾, Krista Surbakti²⁾
Universitas Quality Medan, Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec. Medan
Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132
krista.surbakti8484@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas menjadi jenis penelitian ini, dengan tujuan mengetahui pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe Make A Match pada mata pelajaran PPKN di kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 040466 Lausimomoyang berjumlah 29 siswa dan sebagai objek adalah perbaikan pembelajaran pada masalah Hak Kewajiban dan Tanggung jawab yang dilakukan dengan model Make A Match. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes uraian dan lembar observasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil observasi aktifitas guru diperoleh 80% kriteria baik, pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa diperoleh 86% kriteria baik sekali, ketuntasan secara klasikal diperoleh 89,6% dan nilai rata - rata siswa meningkat menjadi 91,3%, adanya perbedaan kemampuan siswa yang signifikan setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model Make A Match. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik dan hasil belajar siswa telah meningkat dan tuntas secara klasikal dengan menggunakan model Make A Match dalam bahasan Hak Kewajiban dan Tanggung Jawab.

Kata Kunci: Pembelajaran, Hasil belajar, Model Make A Match

ABSTRACT

Classroom Action Research is this type of research, with the aim of knowing the implementation and improvement of learning outcomes using the Make A Match type cooperative model in PPKN subjects in class V of SD Negeri 040466 Lausimomo. The subjects in the research were class V students at SD Negeri 040466 Lausimomo, totaling 29 students and the object was improving learning on the issue of Rights, Obligations and Responsibilities which was carried out using the Make A Match model. The data collection

tools used were description tests and observation sheets. Based on research that has been carried out, the results of observations of teacher activities obtained 80% good criteria, the implementation of student activity learning obtained 86% very good criteria, classical completeness obtained 89.6% and the students' average score increased to 91.3%, there are differences This significant student ability after implementing learning improvements using the Make A Match model. From the research results it can be concluded that the implementation of learning is included in the good category and student learning outcomes have improved and been completed classically by using the Make A Match model in discussing Rights, Obligations and Responsibilities..

Keywords: *Learning, Learning Outcomes, Make A Match Model*

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas suatu negara adalah dengan cara memperluas Pendidikan, karena kita tahu banyak negara yang tadinya maju kini menjadi maju karena pendidikan. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk dapat memperoleh suasana pelaksanaan belajar dan mengajar dengan sepenuhnya. Dengan usaha belajar tentu dapat meningkatkan pengetahuan, mengembangkan potensi, kepribadian, intelektualitas, dan akhlak mulia.

Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal harus didukung oleh beberapa unsur pendidikan. Salah satu bagian pendidikan yang sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang maksimal adalah guru, guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila guru mengetahui cara menerapkan metode yang berbeda-beda. Selain itu, guru juga dituntut untuk selalu kreatif dalam pengelolaan pengajaran. Guru seperti halnya pendidik dan dosen dituntut untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu membentuk kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran sehingga mencapai hasil yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Meningkatkan hasil belajar adalah hal yang sangat diinginkan oleh seluruh pendidik. Dalam upaya ini, hendaknya pengajaran yang diberikan menggunakan model yang beragam, sebagai suatu solusi adalah dengan menggunakan model Make A Match dalam proses belajar mengajar. Pengertian PPKN secara umum menjelaskan keseharian warga negara yang diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. PPKN

merupakan mata pelajaran yang selalu diajarkan kepada peserta didik mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi..

Wawancara dilakukan peneliti pada tahap awal untuk memastikan bagaimana situasi awal proses belajar yang terjadi di sekolah dasar Lausimomo. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan data sebelumnya, kurang maksimalnya penggunaan model pembelajaran dan masih fokusnya menerapkan kegiatan belajar yang menarik seperti mengajar dengan cara konvensional, metode ceramah, menyebabkan sebagian siswa enggan untuk berinteraksi didalam kelas atau masih pasif dalam merespon pembelajaran yang diberikan guru, pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru, minat siswa terhadap mata pelajaran PPKN kurang maksimal, karena siswa kelelahan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PPKN kurang sempurna.

BAHAN DAN METODE

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas. Observasi yang dilakukan adalah pengamatan terhadap tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran. Seorang guru membantu peneliti dalam mengumpulkan data selama proses pembelajaran. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui model Make a Match. Tes ini memiliki 10 soal pilihan ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040466 Lausimomo di kelas V yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yaitu Siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2023 dengan hasil pelaksanaan pembelajaran berkategori cukup dan hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal yaitu 77,42% sehingga dilanjutkan untuk Siklus II pada tanggal 18 Desember 2023

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I disajikan pada table berikut ini.

Table 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I

No	Aspek Yang Diobservasi	Nilai					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Melakukan apersepsi		√				62
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√				64
3	Penggunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP		√				66
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i>			√			55
5	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana			√			57
6	Membimbing diskusi siswa		√				61
7	Memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat			√			56
8	Memotivasi siswa supaya aktif bertanya			√			57
9	Memotivasi siswa supaya disiplin belajar		√				62
10	Mengadakan evaluasi		√				63
Jumlah Hasil Observasi		603					
Hasil Pengamatan		60,3					
Kriteria		Cukup					

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I disajikan pada table berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I

No	Aspek Yang Diobservasi	Skor Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Mempersiapkan bahan-bahan pelajaran				√		4
2	Mendengarkan penjelasan guru			√			3
3	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru				√		4
4	Aktif dalam berdiskusi				√		4
5	Keberanian mengemukakan pendapat		√				2
6	Kemampuan menjawab pertanyaan			√			3
7	Disiplin mengikuti proses pembelajaran			√			3
8	Kesenangan belajar				√		4
9	Aktivitas dalam mengerjakan soal				√		4
Skor Perolehan		31					
Skor Maksimal		45					
Nilai		68,8					
Kategori		Cukup					

Table 4.2 menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati untuk kegiatan siswa nilai 68,8 jadi dinyatakan aktivitas pada pembelajaran yang telah dilaksanakan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di kelas IV SD Negeri 040466 Lausimomoi Tahun Pelajaran 2022/2023 tergolong kriteria cukup.

1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

a. Ketuntasan Individu

Hasil belajar yang diperoleh pada Siklus I bahwa siswa yang tuntas secara individu dapat diuraikan bahwa siswa yang tuntas belajar ada 24 siswa, persentasenya 77,42% dan terdapat siswa yang tidak tuntas belajarnya 7 siswa dengan persentase 22,58% dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran PPKN materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab di kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo

Tahun Pelajaran 2022/2023 belum tuntas secara individu, karena siswa dikatakan tuntas secara individu apabila siswa tersebut telah mencapai KKM yaitu 70.

b. Ketuntasan Klasikal

Setelah dirangkum hasil ketuntasan belajar siswa secara individu, maka dapat dirangkumkan hasil belajar siswa secara klasikal sebagai berikut :

Dengan Rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

1. Siswa Tuntas $= \frac{24}{31} = \frac{24}{31} \times 100\% = 77,42\%$

2. Siswa Tidak Tuntas $= \frac{7}{31} = \frac{7}{31} \times 100\% = 22,58\%$

Ketuntasan siswa secara klasikal dapat juga dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I

Keterangan	Siklus I	
	Jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang Tuntas	24 Siswa	77,42%
Jumlah siswa yang Tidak Tuntas	7 Siswa	22,58%
Jumlah	31 Siswa	100%

Berdasarkan data diatas bahwa hanya 24 siswa (77,42%) yang tuntas dan 7 siswa (22,58%) dari 31 siswa yang belum tuntas belajar menggunakan model *Make A Match* pada mata pelajaran PPKN materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab di kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dari hasil yang diperoleh, siswa belum dikatakan tuntas secara klasikal karena persentase hanya sebesar 77,42%, karena suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika di dalam kelas tersebut telah mencapai $\geq 85\%$ siswa yang sudah tuntas belajar.

c. Rata-rata Nilai Hasil Belajar PPKN Siklus I

Hasil tes yang diperoleh siswa pada Siklus I, Nilai rata-rata siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{2200}{31} = 70,96 = \frac{2200}{31} = 70,96$$

Analisis data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah 70,96 dan sudah mencapai nilai KKM yaitu 70.

1. Refleksi Siklus I

Refleksi dalam kegiatan siswa yaitu (1) Mendengarkan penjelasan guru, guru lebih memperhatikan siswa disaat menjelaskan, agar siswa tidak bermain-main disaat menjelaskan; bisa juga dilakukan dengan pemberian hadiah (2) Keberanian mengemukakan pendapat, guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani menjelaskan materi pelajaran, dengan memberikan hadiah (3) Kemampuan menjawab pertanyaan, guru bisa memberi hadiah atau nilai tambah agar siswa lebih semangat dalam belajar (4) Disiplin mengikuti proses pembelajaran, guru motivasi siswa agar disiplin mengikuti proses pembelajaran dengan memberikan hadiah.

A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pembelajaran Siklus II pada pelajaran PPKN materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab di kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek Yang Diobservasi	Nilai					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Melakukan apersepsi		√				75
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√				77
3	Penggunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP		√				79
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make A Match</i>		√				70
5	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana		√				74
6	Membimbing diskusi siswa		√				75
7	Memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat		√				71
8	Memotivasi siswa supaya aktif bertanya		√				74
9	Memotivasi siswa supaya disiplin belajar		√				75
10	Mengadakan evaluasi		√				77
Jumlah Hasil Observasi		747					
Hasil Pengamatan		74,7					
Kriteria		Baik					

Table 4.6 menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati untuk kegiatan guru memiliki jumlah 747. Untuk mencari nilai kegiatan guru digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}} \times \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}} \\
 &= \frac{747}{10} = 74,7\% \text{ (Baik)} \\
 &= \frac{603}{10}
 \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh guru 74,7% menyatakan bahwa aktivitas pada pembelajaran yang telah dilaksanakan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran PPKN materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab di kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo Tahun Pelajaran 2022/2023 masuk kedalam kriteria baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru PPKN dilokasi penelitian mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II disajikan pada table berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus II

No	Aspek Yang Diobservasi	Skor Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Mempersiapkan bahan-bahan pelajaran					√	5
2	Mendengarkan penjelasan guru				√		4
3	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru				√		4
4	Aktif dalam berdiskusi					√	5
5	Keberanian mengemukakan pendapat				√		4
6	Kemampuan menjawab pertanyaan				√		4
7	Disiplin mengikuti proses pembelajaran				√		4
8	Kesenangan belajar				√		4
9	Aktivitas dalam mengerjakan soal					√	5
Skor Perolehan		39					
Skor Maksimal		45					
Nilai		86,6					
Kategori		Baik					

Dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai Siswa =

$$= \frac{39}{45} = 86,6 \text{ (Baik)}$$

Table 4.7 menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati untuk kegiatan siswa nilai 86,6 jadi dinyatakan aktivitas pada pembelajaran yang telah dilaksanakan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran PPKN materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab di kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo Tahun Pelajaran 2022/2023 tergolong kriteria baik

2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

a. Ketuntasan Individu

Hasil belajar yang diperoleh pada Siklus II bahwa siswa yang tuntas secara individu dapat diuraikan bahwa siswa yang tuntas belajar ada 27 siswa, persentasenya 87,10% dan terdapat siswa yang tidak tuntas belajarnya 4 siswa dengan persentase 12,90% dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran PPKN materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab di kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo Tahun Pelajaran 2022/2023 belum tuntas secara individu,

b. Ketuntasan Klasikal

Dari hasil olah data yang peneliti lakukan maka diperoleh ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebagai berikut :

Dengan Rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{31} \times 100 = 87,10 = \frac{27}{31} \times 100 = 87,10$$

1. Siswa Tuntas %

$$= \frac{4}{31} \times 100 = 12,90 = \frac{4}{31} \times 100 = 12,90$$

2. Siswa Tidak Tuntas %

Ketuntasan siswa secara klasikal dapat juga dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.9 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II

Keterangan	Siklus II	
	Jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang Tuntas	27 Siswa	87,10%
Jumlah siswa yang Tidak Tuntas	4 Siswa	12,90%
Jumlah	31 Siswa	100%

Dapat dilihat data diatas sudah terdapat 27 siswa (87,10%) yang tuntas belajar, namun masih terdapat 4 siswa (12,90%) yang belum tuntas dari 31 siswa secara total dan dapat dikatakan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal sudah memenuhi syarat mencapai $\geq 85\%$ sudah tuntas belajar.

c. Rata-rata Nilai Hasil Belajar PPKN Siklus II

Berikut hasil rata-rata yang diperoleh berdasarkan data nilai hasil belajar siswa pada siklus II:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2360}{31} = 76,12\end{aligned}$$

Analisis data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah 76,12 dan sudah mencapai nilai KKM yaitu 70.

3. Refleksi Siklus II

Sesuai dengan hasil analisis data siklus II maka ketercapaian hasil observasi pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas guru dan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu : Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas guru dan siswa sudah berkriteria baik dengan jumlah presentase untuk aktivitas guru yaitu 74,7% dan jumlah nilai untuk aktivitas siswa 86,6. Berikutnya 27 orang siswa dari 31 siswa yang sudah tuntas secara individu sehingga ketuntasan klasikal sudah kencapai 87,10% dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 76,12. Dengan demikian penelitian tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada siklus I terdapat 77,42% siswa yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 22,58% dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada siklus I kelas tersebut belum tuntas secara klasikal, karena suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya. Pada siklus II terdapat 87,10% siswa yang tuntas sedangkan 12,90% yang tidak tuntas hasil belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada siklus II kelas tersebut sudah tuntas secara klasikal, karena kelas tersebut sudah mencapai $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajar.

Nilai rata-rata siklus I yaitu 70,96, meningkat pada siklus II menjadi 76,12. Peningkatan hasil belajar siswa yaitu 7,27. Hal ini berarti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data yang diperoleh selama penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam Materi Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab di Kelas V SD Negeri 040466 Lausimomo meningkat dari 70,96 menjadi 76,12 pada Tahun Pelajaran 2022/2023

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asep Jihad & Abdul Haris 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Iif Khoiru Ahmadi, dkk 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Isjoni 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.



-
- Kunandar 2013. *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miftahul Huda 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana 2015. *Metode Statistika*. Bandung: Trisito
- Suharsimi Arikunto & Suhardjono Supardi 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Angkasa.